HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL SEPARATION* DAN *PEER ATTACHMENT* DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA SMK DI SURABAYA

SKRIPSI

Disusun Oleh

Nurul Annisa

20221770072

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL SEPARATION* DAN *PEER ATTACHMENT* DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA SMK DI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Pada Program Studi S1 Psikologi Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Oleh:

NURUL ANNISA

NIM. 20221770072

PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nurul Annisa

NIM : 20221770072

Fakultas : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan *Psychological Separation* dan *Peer Attachment* dengan Kematangan Karir pada siswa SMK di Surabaya.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri dan bukan jiplakan dan karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 8 Oktober 2026



Nurul Annisa

NIM 20221770072

HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL SEPARATION* DAN *PEER ATTACHMENT* DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA SMK DI SURABAYA

Skripsi

Diajukan oleh:
Nurul Annisa

NIM 20221770072

Disetujui untuk diuji:

Surabaya, 13 Agustus 2026

Dosen Pembimbing I



Dr. Wiwik J. Prihastiwi, M.Si., Psikolog

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL SEPARATION* DAN *PEER ATTACHMENT* DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA SMK DI SURABAYA

Skripsi

Diajukan oleh:
Nurul Annisa

NIM 20221770072

Disetujui untuk diuji:

Surabaya, 13 Agustus 2026

Dosen Pembimbing II



Dr. Iffah Rosyiana, M.Psi.,Psikolog

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL SEPARATION* DAN *PEER ATTACHMENT* DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA SMK DI SURABAYA

SKRIPSI

Disusun Oleh:
Nurul Annisa

20221770072

Dipertahakan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi

Pada Tanggal 13 Agustus 2026

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dr. Dewi Ilma Antawati, M.Psi., Psikolog

Dewan Penguji:

Ketua : Fety Khosianah, S.Psi., M.Psi., Psi (.....)

Anggota I : Dr. Wiwik J. Prihastiwi, M.Si., Psikolog (.....)

Anggota II : Dr. Iffah Rosyiana, M.Psi., Psikolog (.....)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan *Psychological Separation* dan *Peer Attachment* dengan Kematangan Karir pada Siswa SMK di Surabaya" sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) pada Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Berkat doa, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, pengembangan ilmu psikologi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait *psychological separation, peer attachment*, dan kematangan karir.

Surabaya, 7 Oktober 2026

Nurul Annisa

20221770072

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. suri tauladan terbaik bagi seluruh umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. atas segala nikmat kesehatan, kemudahan, dan kekuatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW. yang menjadi sumber inspirasi dan suri tauladan dalam menjalani kehidupan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Bapak Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., FISQua, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Ibu Dr. Dewi Ilma Antawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan dukungan, kebijakan, dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Hetty Murdiyani, S.Psi., M.Kes, selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan dukungan, kebijakan, dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.

6. Ibu Rinanti Resmadewi, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan kemudahan administratif dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Imtihanatul M. Tsalitsah, S.Ud., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang turut membantu kelancaran proses akademik penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Fety Khosianah, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan perhatian untuk memberikan kritik dan saran guna penyempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Wiwik J. Prihastiwi, M.Si., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat bimbingan yang diberikan, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, baik secara teoritis maupun metodologis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Ibu Dr. Iffah Rosyiana, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, perhatian, serta pemikiran untuk

memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

11. Ibu Andini Dwi Arumsari, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan berbagai ilmu dan wawasan berharga serta bermanfaat selama penulis menempuh proses perkuliahan.
12. Ibu Marini, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta wawasan yang bermanfaat bagi penulis selama menjalani masa perkuliahan.
13. Ibu Ummi Masrufah Maulidiyah, S.Psi., M.Psi., selaku dosen pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta wawasan yang berharga dan bermanfaat bagi penulis selama menempuh proses perkuliahan.
14. Bapak Dzulkifli, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta wawasan yang berharga dan bermanfaat bagi penulis selama menempuh proses perkuliahan.
15. Bapak Agus Poerwanto, S.Psi., M.Kes, selaku dosen pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta wawasan yang berharga dan bermanfaat bagi penulis selama menempuh proses perkuliahan.

16. Ibu Dra. Siti Attiyatul Fahiroh, M.Si, selaku dosen pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
17. Segenap Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta nilai-nilai berharga selama masa perkuliahan. Segala ilmu dan nilai yang telah diberikan menjadi bekal bagi penulis dalam menyelesaikan studi serta proses penyusunan skripsi ini.
18. Seluruh staf administrasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan berbagai bentuk pelayanan, bantuan, dan dukungan administratif kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
19. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa cinta dan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Koyo dan Ibu Sumartin, atas segala doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Persembahan ini juga penulis tujukan kepada seluruh keluarga besar tercinta, khususnya kedua kakak penulis, Aris Pratama dan Elis Prastiana, kedua kakak ipar, serta tante dan sepupu yang selalu memberikan doa, dukungan, baik secara moral maupun material, serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
20. Teman-teman seperjuangan di kelas "*Dark Psycho*", yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas

kebersamaan, dukungan, semangat, serta bantuan yang diberikan dalam melewati berbagai suka dan duka hingga proses penyusunan skripsi ini.

21. Teman-teman “Aslab lantai 7”, Nia, Nisik, Naurah, Mba Brila, dan Mba Belva, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menjalankan tugas dan berbagai kegiatan sebagai asisten laboratorium. Terima kasih atas ilmu, pengalaman, kebersamaan, serta dukungan dan semangat yang senantiasa diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
22. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya Angkatan 2022 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala semangat, dukungan, serta berbagai kenangan yang telah tercipta selama masa perkuliahan. Kebersamaan dan sikap saling mendukung yang terjalin menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademik penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
23. Untuk penulis Nurul Annisa, terima kasih telah bertahan dan berjuang hingga sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah di tengah berbagai proses, tantangan, dan kesulitan yang dihadapi selama perjalanan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah terus melangkah, meskipun terkadang merasa lelah dan ragu. Semoga segala usaha dan perjuangan yang telah dilalui menjadi langkah awal untuk meraih impian dan masa depan yang lebih baik.

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

"Cukuplah Allah menjadi penolong kami, dan Allah adalah sebaik-baik pelindung, sebaik-baik penolong."

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٥

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah: 5,6)

"Obstacles don't have to stop you. If you run into a wall, don't turn around and give up. Figure out how to climb it, go through it, or work around it."

(Michael Jordan)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING I iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING II iv
HALAMAN PENGESAHAN v
KATA PENGANTAR vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
MOTTO xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
ABSTRAK xxi
ABSTRACT xxii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 16
C. Tujuan Penelitian 17
D. Manfaat Penelitian 17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 19
A. Remaja 19
1. Pengertian Remaja 19
2. Tugas Perkembangan Remaja 20
3. Karakteristik Remaja 21
4. Perkembangan Karir pada Remaja 23
B. Siswa SMK 27
1. Pengertian Siswa SMK 27
2. Karakteristik Siswa SMK 28
3. Tugas Perkembangan Karir pada Siswa SMK 30
C. Kematangan Karir 32

1. Pengertian Kematangan Karir 32
2. Aspek Kematangan Karir 33
3. Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir.....36
4. Kematangan Karir pada Siswa SMK 38
D. Psychological Separation 40
1. Pengertian *Psychological Separation*.....40
2. Dimensi *Psychological Separation* 42
3. Faktor *Psychological Separation* 45
4. *Psychological Separation* pada Remaja 48
5. Hubungan *Psychological Separation* dengan Kematangan Karir.....50
E. Peer Attachment..... 52
1. Pengertian *Peer Attachment* 52
2. Dimensi *Peer Attachment*.....54
3. Faktor yang Mempengaruhi *Peer Attachment* 57
4. *Peer Attachment* pada Remaja 61
5. Hubungan *Peer Attachment* dengan Kematangan Karir 62
F. Hubungan *Psychological Separation* Dan *Peer Attachment* Dengan Kematangan Karir Pada Siswa SMK Di Surabaya 64
G. Kerangka Konseptual..... 68
H. Hipotesis..... 69
BAB III METODE PENELITIAN 70
A. Tipe Penelitian 70
B. Identifikasi Variabel Penelitian..... 70
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 71
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 74
1. Populasi 74
3. Sampel.....76
4. Teknik Pengambilan Sampel.....78
E. Teknik Pengumpulan Data..... 80
1. Skala *Psychological Separation* 81
2. Skala *Peer Attachment* 82

3. Skala Kematangan Karir 83
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 84
1. Validitas Isi 84
2. Uji Daya Diskriminasi Aitem.....86
3. Uji Reliabilitas.....87
G. Teknik Analisis Data..... 88
1. Uji Asumsi.....88
2. Uji Hipotesis.....89
H. Kerangka Kerja 91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....92
A. Pelaksanaan Penelitian..... 92
1. Gambaran Umum Waktu dan Tempat Penelitian 92
2. Gambaran Umum Subjek Penelitian 93
B. Hasil Analisis Data..... 94
1. Validitas Isi 94
2. Uji Daya Diskriminasi Aitem.....100
3. Uji Reliabilitas Alat Ukur 104
C. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian..... 106
D. Hasil Uji Asumsi..... 107
1. Uji Normalitas 107
2. Uji Linearitas.....108
3. Uji Multikolinearitas 110
E. Kategorisasi Jenjang 111
F. Hasil Uji Hipotesis..... 114
G. Pembahasan..... 118
1. Hubungan *Psychological Separation* dengan Kematangan Karir.....118
2. Hubungan *Peer Attachment* dengan Kematangan Karir 121
3. Hubungan *Psychological Separation* dan *Peer Attachment* secara Simultan dengan Kematangan Karir.....124
BAB V PENUTUP.....127
A. Kesimpulan 127

B. Saran..... 128
DAFTAR PUSTAKA.....130
LAMPIRAN.....138

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala Likert....80
Tabel 3.2 Blue Print skala Psychological Separation....81
Tabel 3.3 Blue Print Skala Peer Attachment....82
Tabel 3.4 Blue Print skala Kematangan Karir....84
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian....93
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Isi Skala Kematangan Karir....95
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Isi Skala Psychological Separation....97
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Isi Skala Peer Attachment....99
Tabel 4.5 Hasil Analisis Daya Diskriminasi aitem skala Kematangan karir....101
Tabel 4.6 Hasil Analisis Daya Diskriminasi aitem skala *Psychological Separation*....102
Tabel 4.7 Hasil Analisis Daya Diskriminasi aitem skala *Peer Attachment*....103
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kematangan Karir....105
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Psychological Separation*....105
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Peer Attachment*....106
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian....106
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov....108
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Psychological Separation dengan Kematangan Karir....109
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Peer Attachment dengan Kematangan Karir....109
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas....110
Tabel 4.16 Rumus Kategorisasi....111
Tabel 4.17 Statistik Deskriptif....111
Tabel 4.18 Kategorisasi data Kematangan karir....112
Tabel 4.19 Kategorisasi data *Psychological Separation*....113
Tabel 4.20 Kategorisasi data *Peer Attachment*....113
Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Total....114
Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis....115
Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linier Berganda....116

Tabel 4.24 Hasil Hubungan Psychological Separation dan Peer Attachment dengan Kematangan karir 118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 68
Gambar 3.1 Kerangka Kerja 91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Google Form* Penelitian 138
Lampiran 2 Tabulasi Data Kematangan Karir (VY).....139
Lampiran 3 Tabulasi Data *Psychological Separation* (VX1) 146
Lampiran 4 Tabulasi Data *Peer Attachment* (VX2).....153
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Isi 160
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kematangan Karir.....164
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas *Psychological Separation* 165
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas *Peer Attachment*.....166
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi 167
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis 172
Lampiran 11 Surat Keterangan Uji Plagiasi.....173
Lampiran 12 Hasil Uji Plagiasi.....174
Lampiran 13 Absensi Konsultasi 175
Lampiran 14 *Blueprint* Penelitian 176
Lampiran 15 Surat balasan Instansi Terkait.....179
Lampiran 16 Dokumentasi Pengumpulan Data 180

ABSTRAK

HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL SEPARATION* DAN *PEER ATTACHMENT* DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA SMK DI SURABAYA

Nurul Annisa
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Nrlannisa310704@gmail.com

Kematangan karir merupakan kesiapan siswa dalam mengeksplorasi informasi pekerjaan, merencanakan karir, menilai diri, dan mengambil keputusan karir secara mandiri. Kesiapan ini penting bagi siswa SMK yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara *psychological separation* dan *peer attachment* dengan kematangan karir pada siswa SMK di Surabaya, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek berjumlah 425 siswa dari lima SMK yang mewakili lima wilayah administratif Kota Surabaya, dipilih dengan teknik *cluster random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan tiga skala Likert, yaitu Skala Kematangan Karir (30 aitem; $\alpha = 0{,}809$), *Psychological Separation Inventory* (25 aitem; $\alpha = 0{,}791$), dan *Inventory of Parent and Peer Attachment* (20 aitem; $\alpha = 0{,}782$). Data dianalisis dengan korelasi Pearson dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *psychological separation* berhubungan positif dan signifikan dengan kematangan karir ($r = 0{,}683$; $p < 0{,}001$), begitu pula *peer attachment* ($r = 0{,}514$; $p < 0{,}001$). Secara simultan, keduanya berhubungan kuat dengan kematangan karir ($R = 0{,}736$; $F = 249{,}739$; $p < 0{,}001$) dan menjelaskan 54,2% variasi kematangan karir ($R^2 = 0{,}542$). *Psychological separation* memiliki kontribusi prediktif relatif yang lebih besar ($\beta = 0{,}570$) dibandingkan *peer attachment* ($\beta = 0{,}298$). Dengan demikian, siswa yang lebih mandiri secara psikologis dari orang tua dan memiliki kelekatan teman sebaya yang lebih positif cenderung memiliki kematangan karir yang lebih tinggi.

Kata kunci: kematangan karir, *psychological separation, peer attachment*, siswa SMK

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PSYCHOLOGICAL SEPARATION, PEER ATTACHMENT, AND CAREER MATURITY AMONG VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS IN SURABAYA

Nurul Annisa
Muhammadiyah University Surabaya
Nrlannisa310704@gmail.com

Career maturity refers to a student's readiness to explore job information, plan a career, engage in self-assessment, and make career decisions independently. This readiness is crucial for vocational high school (SMK) students, who are being prepared to enter the workforce. This study aims to determine the relationship of psychological separation and peer attachment with career maturity among vocational high school students in Surabaya, both individually and simultaneously. The study employed a quantitative approach using a correlational method. The subjects consisted of 425 students from five vocational high schools representing the five administrative regions of Surabaya, selected via cluster random sampling. Data were collected using three Likert scales: the Career Maturity Scale (30 items; $\alpha = 0.809$), the Psychological Separation Inventory (25 items; $\alpha = 0.791$), and the Inventory of Parent and Peer Attachment (20 items; $\alpha = 0.782$). Data were analyzed using Pearson correlation and multiple linear regression. The results indicate that psychological separation is positively and significantly related to career maturity ($r = 0.683$; $p < 0.001$), as is peer attachment ($r = 0.514$; $p < 0.001$). Simultaneously, both variables show a strong relationship with career maturity ($R = 0.736$; $F = 249.739$; $p < 0.001$) and explain 54.2% of the variance in career maturity ($R^2 = 0.542$). Psychological separation makes a greater relative predictive contribution ($\beta = 0.570$) compared to peer attachment ($\beta = 0.298$). Thus, students who are more psychologically independent from their parents and possess more positive peer attachments tend to exhibit higher levels of career maturity.

***Keywords**: career maturity, psychological separation, peer attachment, vocational high school students*